



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 14242-14249

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Praktek Dzikir *Al-Ma'tsurat* Terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Islam Kreatif Makkah

Ani Fitria Nurkhasanah^{1✉}, Martin Kustati², Nana Sepriyanti³

Pascasarjana Pendidikan Agama Islam UIN Imam Bonjol Padang

Email: fitriaani898@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui bagaimana pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* di SDIK Makkah Padang. 2) Mengetahui dampak penerapan praktek dzikir *al-ma'tsurat* terhadap karakter religius siswa. 3) Hambatan pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* dan solusi yang diupayakan SDIK Makkah Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan observasi, wawancara dan data yang diperoleh dari jurnal, buku. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* yang dilakukan sudah baik karena dilakukan oleh seluruh siswa dan guru setiap pagi secara bersama-sama di hari Selasa dan Jum'at dan dilakukan di hari lain sebagai tugas yang harus dilakukan dirumah. 2) Dampak penerapan praktek dzikir *al-ma'tsurat* dapat dilihat dari guru yang merasakan karakter religius menjadi lebih baik. 3) Hambatan yang ada di dalam pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* adalah siswa yang berisik dan masih ada beberapa siswa yang tidak membacanya dirumah sehingga tidak merasakan perubahan pada siswa tersebut.

Kata Kunci: *Implementasi, Dzikir Al-Ma'tsurat, Karakter Religius*

Abstract

The aim of this research is 1) To find out how the practice of dhikr al-ma'tsurat is implemented at SDIK Makkah Padang. 2) Knowing the impact of implementing the practice of dhikr al-ma'tsurat on students' religious character. 3) Obstacles to implementing the practice of dhikr al-ma'tsurat and the solutions sought by SDIK Makkah Padang. The research method used in this research is qualitative with a descriptive approach using observations, interviews and data obtained from journals and books. The results of the research show that: 1) The implementation of the practice of dhikr al-ma'tsurat is good because it is done by all students and teachers every morning together on Tuesdays and Fridays and is done on other days as a task that must be done At home. 2) The impact of implementing the practice of dhikr al-ma'tsurat can be seen from teachers who feel their religious character has improved. 3) The obstacles that exist in implementing the practice of dhikr al-ma'tsurat are students who are noisy and there are still some students who don't read it at home so they don't feel the change in these students. *Keyword: Implementation, Dhikr Al-Ma'tsurat, Religious Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditekankan pada siswa terutama siswa tingkat sekolah dasar. Karakter menjadi suatu hal yang sangat penting karena merupakan ruh dalam pendidikan agar menjadi insan seutuhnya yang akan membawa seseorang untuk dekat dengan Tuhannya (Anam, 2018). Karakter yang terbentuk sejak dini akan sangat berdampak setiap proses tumbuh kembang dari seorang individu. Hal ini akan menjadi patokan bagi seseorang untuk bertingkah laku di masa yang akan datang, baik tingkah lakunya dalam sosial bermasyarakat maupun tingkah laku di sekolah. Jika seorang siswa sudah memiliki karakter yang baik maka itu akan tercermin dari tingkah lakunya dalam sehari-hari.

Jika dilihat pada situasi di lapangan saat ini banyak anak yang lari dari tanggung jawab yang sudah diberikan kepadanya. Sebagai contoh melalaikan tanggung jawab agama yaitu meninggalkan sholat ataupun siswa yang melakukan suatu hal yang dilarang oleh agama seperti berbohong. Contoh lain yang kerap kali ditemukan oleh guru adalah siswa yang berbicara kotor. Jika dipelajari lebih lanjut, hal ini adalah bukti nyata dari kemerosotan akhlak dan juga rendahnya sikap spiritual dan religius dari siswa (Djazilan & Nafiah, 2023). Oleh karena itu dalam pendidikan harus ditekankan agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, karakter serta religius dari setiap siswa.

Karakter religius adalah aktivitas atau perilaku hamba yang menunjukkan kepatuhannya dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan juga memiliki toleransi terhadap ajaran agama lain yang tujuannya agar mendekatkan diri kepada sang pencipta. Sedangkan dzikir berarti mengenang, mengingat, mengenal, mengambil

pelajaran, memperhatikan (Supriadi, 2020). Maksudnya dzikir adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang hamba sebagai upayanya untuk mengingat atau mengenang Tuhan yang bertujuan untuk mendekatkan diri dengan Tuhan. Sejalan dengan hal ini Maturidi (2019) dalam jurnalnya juga menyebutkan bahwa substansi dzikir adalah mengingat dan menyebutkan secara berulang-ulang kalimat *tasbih, tahlil, tahmid, hauqalah, hasbalah*, dan membaca doa-doa yang dilakukan dengan penuh penghayatan, pemahaman dan kesadaran. Sedangkan dzikir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dzikir Al-Ma'tsurat.

Al-ma'tsurat menurut Mahmud Yunus dalam (Akbar, 2019) berasal dari bahasa arab yaitu *ma'tsuran* yang artinya diwariskan, dipindahkan atau diriwayatkan. Dzikir *Al-ma'tsurat* adalah kumpulan bacaan dzikir yang dipilih oleh Hasan Al-Bana dari ayat Qur'an dan juga Hadis Nabi Muhammad SAW. Al-ma'surat dibagi menjadi *Al-ma'tsurat* sughra dan kubra (Febriyani et al., 2024). Bagian di dalam *Al-ma'tsurat* dimulai dari Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan surah-surah pilihan, pada bagian ini terdapat perbedaan *Al-ma'tsurat* sugra dan kubro dilihat dari banyaknya surat dalam Al-Quran yang dibaca. Selanjutnya terdapat bagian do'a siang dan malam, do'a Mastur dan juga yang terkahir do'a rabithah.

Dalam penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Varadiza & Inayati (2022) didapatkan bahwa karakter religius berupa nilai ibadah akan timbul selama pelaksanaan dzikir pagi di SMP Islam Al-Hadi Sukoharjo. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2019) ditemukan bahwa dalam meningkatkan spiritual santri dapat dilakukan dengan pembacaan dzikir yang dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: pengarahan dari kiyai sebelum pelaksanaan bimbingan dzikir, pengawasan selama pelaksanaan dzikir dan bantuan kiyai setelah pelaksanaan dzikir. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2019) hasil yang diperoleh adalah adanya dampak positif dalam pelaksanaan dzikir *al-ma'tsurat* yang dilakukan di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk yaitu dengan terbentuknya karakter religius siswa yang diinterpretasikan pada perilaku siswa sehari-hari.

Berangkat dari hal tersebut, maka penting untuk dilihat lebih lanjut mengenai: 1) Pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* di SDIK Makkah Padang. 2) Dampak praktek dzikir *al-ma'tsurat* terhadap karakter religius siswa. 3) Hambatan pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* dan solusi yang diupayakan SDIK Makkah Padang. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat melihat bagaimana optimalnya sebuah lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan dan dapat menjawab permasalahan berupa karakter siswa yang dinilai kurang pada saat ini. Dengan sebuah gagasan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan pengetahuan siswa saja namun juga

pemenuhan karakter spritualitas siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan, menganalisis, dan meringkas berbagai kondisi atau situasi dari data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dengan 3 orang pendidik dan juga observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah bagaimana implementasi praktek dzikir *al-ma'tsurat* terhadap karakter religius siswa sekolah dasar islam kreatif makkah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, wawancara, dan data yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal maupun sumber lain yang berkaitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* di SDIK Makkah Padang

Dzikir *Al-ma'tsurat* dilaksanakan yang dilakukan di SDIK Makkah Padang dilakukan oleh seluruh siswa dan guru setiap pagi secara bersama-sama di hari Selasa dan Jum'at sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Sedangkan di hari lain pembacaan dzikir *al-ma'tsurat* dijadikan sebagai tugas yang harus dilakukan dirumah. Selain kedua hari tersebut biasanya pembacaan dzikir *al-ma'tsurat* dilakukan pada saat sekolah sedang diadakan acara dari pagi saat sebelum acara dimulai ataupun di sore hari saat ada kegiatan sekolah jika pada sore hari seluruh siswa belum dijadwalkan pulang. Dalam pelaksanaannya biasanya satu orang guru piket akan memimpin pembacaan dzikir *al-ma'tsurat* dan diikuti oleh seluruh siswa dengan seluruh guru ikut membersamai dalam kegaitan tersebut. Kelas tinggi yang sudah lancar dalam membaca Al-qur'an diwajibkan untuk membawa *al-ma'tsurat* sughra dan ikut bersama-sama dalam membacakan dzikir dengan suara yang dikeraskan. Sedangkan untuk kelas rendah dan belum bisa membaca al-quran dengan lancar hanya mendengar dan mengikuti sebisanya saja. Hal ini dilakukan agar siswa kelas rendah terbiasa untuk mendengar bacaan dzikir al-matsurat sehingga akan terbiasa dan mudah menghafal *al-ma'tsurat* nantinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembacaan dzikir *al-ma'tsurat* dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh siswa dan guru dengan anak yang belum pandai membaca Al-qur'an cukup mendengarkan saja agar terbiasa dan mudah dalam menghafal nantinya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kerubun (2021) dalam bukunya yang nyebutkan bahwa dengan mendengar atau sima'i mampu membuat

anak-anak bisa menghafal Al-qur'an walaupun mereka masih memiliki kemampuan membaca Al-quran yang sangat minim. Metode sima'i atau mendengar ini juga sudah menjadi metode untuk menghafal Al-qur'an yang sudah terkenal dan banyak dipakai serta diteliti. Seperti dalam hasil dari penelitian terdahulu oleh (Ardiansyah et al., 2014; Arfah, 2020; Fitriani & Masitah, 2024; Hajarman, 2017; Ichsan, 2022; Khairiah, 2019; Mutoharoh, 2022) yang menyebutkan bahwa penggunaan metode sima'i merupakan salah satu cara atau metode yang tepat yang dapat digunakan untuk anak-anak yang masih memiliki daya tangkap yang kuat untuk menghafal dengan cara mendengar.

B. Dampak penerapan praktek dzikir *al-ma'tsurat*

Setelah dilaksanakannya praktek dzikir *al-ma'tsurat* oleh Sekolah Dasar Islam Keratif Makkah Padang dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 orang guru dengan 1 orang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, 2 orang guru wali kelas, dan 1 orang guru bidang studi Bahasa Inggris. Setelah melakukan wawancara didapatkan hasil bahwa sifat dan karakter siswa perlahan mulai membaik dan lebih bisa dikontrol. Selain itu siswa di SDIK makkah Padang memiliki kebiasaan yang tercermin dari tingkah lakunya yaitu menjadi lebih tenang setelah membaca dzikir *al-ma'tsurat* dan anak sudah melaksanakan ibadah dalam ajaran dan keyakinan agama dengan dzikir dan senantiasa mengingat Tuhan Sang Pencipta. Dengan pembacaan dzikir *al-ma'tsurat* juga berdampak pada karakter religius siswa karena pembacaan dzikir dilakukan di mushola sekolah sehingga membuat siswa lebih dekat dengan tempat ibadahnya. Kemudian siswa juga dibiasakan melakukan hal-hal yang baik, belajar mencintai dan dekat dengan hal yang baik yaitu dengan membaca dzikir.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetya & Cholily (2021) dalam bukunya yang menjelaskan bahwa nilai-nilai religius adalah nilai yang mencerminkan bagaimana keimanan seorang hamba kepada Tuhannya dan pastinya juga tercermin dari tingkah laku dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Selanjutnya dengan membaca dzikir *al-ma'tsurat* dapat meningkatkan karakter religius siswa juga sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu (Ahsanulhaq, 2019; Cahyono, 2016; Esmael & Nafiah, 2018; Khotimah, 2016; Oktari & Kosasih, 2019; Syaroh & Mizani, 2020) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa karakter religius dapat dibentuk dengan pembiasaan perilaku yang berhubungan dengan ajaran agama seperti membaca juz ama, dzikir dll.

C. Hambatan pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* dan solusi yang diupayakan SDIK Makkah Padang

Hambatan yang ada di dalam pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* adalah siswa yang asik bermain kemudian ada beberapa siswa yang bukannya ikut dalam membaca dzikir tetapi siswa tersebut mengganggu teman lainnya sehingga siswa lainnya menjadi tidak fokus. Hal yang biasanya dilakukan oleh siswa saat mengganggu temannya adalah dengan mengajak bermain ataupun berbicara di tengah kegiatan berlangsung. Kendala lain yang dihadapi dalam praktek pembacaan dzikir adalah masih ada beberapa siswa yang tidak membacanya di rumah sehingga tidak ada perubahan pada karakter rekognisi dari siswa tersebut. Solusi yang biasanya dilakukan sekolah adalah dengan lebih menekankan tata tertib peraturan yang harus dilakukan oleh siswa. Biasanya guru mengingatkan siswa untuk membawa buku dzikir pada saat melakukan upacara maupun di dalam kelas. Selain itu guru biasanya memberikan hadiah ataupun hukuman kepada siswa. Hadiah yang biasanya diberikan guru adalah dengan memberikan sertifikat dan kado sebagai murid teladan yang diberikan pada akhir semester. Sedangkan hukuman yang diberikan kepada siswa adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dapat menghafal salah satu surah yang ada di dalam juz 30.

Jadi dalam mempraktekkan dzikir *al-ma'tsurat* di SDIK Makkah Padang tentunya memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Kendala yang biasanya dihadapi adalah siswa yang tidak fokus, bermain ataupun mengganggu teman lain kemudian siswa yang tidak membaca dzikir tersebut di rumah. Namun, dengan lebih menekankan tata tertib dan memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa terbukti ampuh untuk meminimalisir hal tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Syaroh & Mizani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo" yang menyatakan bahwa dengan sosialisasi pentingnya pendidikan karakter, tata tertib, pemberian *reward* dan *punishment*, *controlling*, dan penambahan sarana dan prasarana dapat menjadi solusi untuk membentuk karakter siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* yang dilakukan di SDIK Makkah Padang sudah baik. Kemudian dampak penerapan praktek dzikir *al-ma'tsurat* dapat dilihat dari guru yang merasakan karakter religius menjadi lebih baik. Dilihat dari karakter siswa perlahan membaik dan lebih bisa dikontrol, membuat siswa lebih dekat dengan tempat ibadahnya, siswa juga dibiasakan

melakukan hal-hal yang baik, belajar mencintai dan dekat dengan hal yang baik. Hambatan yang ada di dalam pelaksanaan praktek dzikir *al-ma'tsurat* adalah siswa yang berisik, bermain saat membaca dzikir dan masih ada beberapa siswa yang tidak membacanya dirumah sehingga tidak merasakan perubahan pada siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>
- Akbar, F. (2019). *Implementasi kegiatan dzikir al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16392>
- Anam, N. (2018). Pembelajaran Pendidikan Karakter dalam Konteks Tasawuf Irfani-Akhlaqi. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 146–159.
- Ardiansyah, F., Anshori, A., & Wibowo, A. (2014). *Implementasi Metode Sima 'i Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Terhadap Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014* [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/28873>
- Arfah, M. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 2 Tanjab Timur Talang Rimbo Kec. Muara Sabak Barat. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(2).
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/168>
- Cahyono, H. (2016). Pendidikan karakter: Strategi pendidikan nilai dalam membentuk karakter religius. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(02), 230–240.
- Djazilan, M. S., & Nafiah, N. (2023). Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Dzikir. *Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement*, 4(1), 55–60.
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. (2018). Implementasi pendidikan karakter religius di sekolah dasar khadijah surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16–34.
- Febriyani, R., Nurlaila, N., & Halimatussakdiah, H. (2024). Pembiasaan Dzikir Al Ma'surat dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Islam Terpadu Al Afif Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(1), 470–478.
- Fitriani, I., & Masitah, W. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Sima'i Terhadap Kaulitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesatren Al-Qomariyah. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(2), 566–577.

- Hajarman, H. (2017). *Implementasi metode sima'i dan takrir dalam meningkatkan hafalan al-qur'an di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung* [PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2123>
- Hasan, C. J. (2019). Bimbingan dzikir dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri melalui tazkiyatun nafs. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(2), 121–140.
- Ichsan, A. S. (2022). Implementasi Metode Sima'i pada Program Tahfiz Alquran. *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 7(1), 34–59.
- Kerubun, A. (2021). *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*. Absolute Media.
- Khairiah, K. (2019). *Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Alquran Anak Tunanetra pada Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Provinsi Kalimantan Selatan*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/11193>
- Khotimah, K. (2016). Model manajemen pendidikan karakter religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo. *Muslim Heritage*, 1(2), 371–388.
- Maturidi, A. (2019). Peranan Majelis Dzikir Dalam Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 1(1), 79–92.
- Mutoharoh, A. (2022). Optimalisasi Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an di MIN 3 Metro. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(1), 15–24.
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan karakter religius dan mandiri di pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42.
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Lsg3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=karakter+religius&ots=DldC9MwfxY&sig=ir4U8F0S81HezTX6RFGwAGCAFCQ>
- Supriadi, Y. (2020). Dzikir, Spiritualitas dan Intuisi: Studi tentang Pembentukan Jati Diri di Majelis Dzikir Rijalullah Majalengka. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8(3), 231–250.
- Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M. (2020). Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 63–82.
- Varadiza, R. N., & Inayati, N. L. (2022). *Implementasi Kegiatan Dzikir Pagi Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Islam Al-hadi Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022* [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/105626>